

Tahun	2023	Kelompok	-
Judul Inovasi	LSO ANDALAN DI KETAPANG	Tanggal Mulai Inovasi	-
Instansi Pelaksana	DINAS KETAHANAN PANGAN	URL Bukti Inisiasi Inovasi	LINK
Wilayah			
Nama Inovator	DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI SULAWESI SELATAN		

Detail Proposal

1. Ringkasan

Perkembangan perdagangan produk organik saat ini rata-rata mencapai 20% pertahun. Harga jual produk pangan organik cenderung lebih tinggi $\geq 30\%$ dari produk biasa bahkan hingga mencapai dua kali lipat. Kondisi tersebut membuka peluang bagi petani di Sulawesi Selatan yang terkenal akan hasil pertaniannya. Disisi lain pelaku usaha/kelompok tani (poktan)/gabungan kelompok tani (gaapoktan) di bidang pertanian untuk mendapatkan jaminan mutu organik terkendala dengan biaya sertifikasi yang mahal bisa mencapai 15-40 juta rupiah dan jauhnya lokasi lembaga penjamin mutu produk organik yang umumnya berlokasi di pulau Jawa serta milik swata. Sebahagian besar pelaku usaha agribisnis di Sulsel berskala kecil sehingga terkendala dalam proses sertifikasi produknya. Dengan adanya LSO ANDALAN DI KETAPANG milik pemerintah yang terbentuk di Dinas Ketahanan Pangan Sulsel pada tahun 2020 untuk mendekatkan layanan pemberian jaminan mutu organik ke pelaku usaha/poktan /gapoktan dengan pendekatan aman, nyaman, cepat, setara, tanpa memihak dan tidak di pungut biaya bagi petani perseorangan, poktan dan gapoktan. Dalam pelaksanaan LSO ANDALAN DI KETAPANG berkolaborasi dengan Akademisi, Otoritas Kompeten Pertanian Organik, dan Komisi Akreditasi Nasional dan Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan serta pelaku usaha/poktan/gapoktan.

Link -

2. Ide Inovatif

SISI KEBAHARUAN/NILAI TAMBAH INOVASI : LSO ANDALAN DI KETAPANG merupakan LSO milik pemerintah yang pertama terbentuk di wilayah timur Indonesia, memberikan akses pelayanan sertifikasi Jaminan mutu organik semakin mudah di jangkau oleh masyarakat, berkualitas, setara, aman, nyaman tanpa memihak dan tidak membutuhkan biaya sertifikasi untuk petani/poktan/gapoktan. Tujuan LSO ANDALA DI KETAPANG adalah untuk mempermudah masyarakat dalam mendapatkan sertifikat organik dengan aman, cepat, tanpa memihak, setara dan tidak di pungut biaya bagi petani dan kelompok tani (poktan)/gabungan kelompok tani (gapoktan). Program pemerintah terkait pertanian organik telah memfasilitasi petani termasuk biaya sertifikasi organik sampai saat ini jumlahnya sudah puluhan tetapi sebahagian dari mereka sertifikatnya tidak berlaku lagi karena terkendala dengan biaya surveillance dan perpanjangan sertifikat yang mahal. Sebelum adanya LSO ANDALAN DI KETAPANG sebagai Lembaga Sertifikasi Organik milik pemerintah yang pertama di wilayah timur Indonesia pelaku usaha di bidang pangan petani/poktan/gapoktan mengajukan permohonan sertifikasi organik produknya di Lembaga Sertifikasi Organik (LSO) milik swasta yang aksesnya cukup jauh pada umumnya berkedudukan di pulau Jawa sehingga membutuhkan waktu dan biaya sertifikasi yang cukup mahal 15-40 juta rupiah. Dengan adanya inovasi LSO ANDALAN DI KETAPANG masyarakat dapat dengan mudah memperoleh sertifikat jaminan mutu organik, dengan aman. cepat, setara, tanpa memihak dan tidak di pungut biaya, selanjutnya dengan adanya LSO ANDALA DI KETAPANG akan mendukung kebijakan pemerintah terkait Pengembangan Pertanian Organik di Sulawesi Selatan (sesuai dengan Ranperda Pengembangan Pertanian Organik yang sedang dalam proses persetujuan Kementrian Dalam Negeri

RI). Dengan adanya program LSO ANDALAN DI KETAPANG telah menerbitkan sertifikasi organik kepada pelaku /petani yang saat ini sudah ada beberapa permohonan dalam proses sertifikasi, dan yang telah terbit untuk komoditi Jahe Merah dari Poktan Pattirodeceng (yang dahulu sertifikat organik tidak berlaku karena terkendala biaya) dan sementara proses adalah komoditi beras merah dari kelompok Komunitas Swabina Pedesaan Salassae Kabupaten Bulukumba dan beras dari Kabupaten Wajo.

Link -

3. Signifikansi

Program LSO ANDALAN DI KETAPANG berdampak signifikan terhadap kelompok masyarakat yang bergerak pada usaha agribisnis pertanian dalam hal ini petani, poktan dan gapoktan yang ingin mendapatkan sertifikat organik terhadap produknya sehingga produk yang dihasilkannya berdaya saing, nilai jual produk lebih baik dan pasarnya lebih luas. (domestik dan Internasional).

Pengembangan 1000 desa organik oleh pemerintah pusat sejak 5 tahun yang lalu berdampak terhadap bertumbuhnya pertanian organik di Sulawesi Selatan dimana melalui program ini pemerintah membantu memfasilitasi petani dari aspek penerapannya dan sertifikasi produknya, dimana untuk sertifikasi produk di lakukan di LSO milik swasta karena LSO milik pemerintah belum ada. Sampai saat ini komoditi yang telah mendapat sertifikat organik antara lain markisa organik Melona dari kabupaten Toraja Utara, komoditi padi dari poktan Mattiro Deceng Kabupaten Maros, komoditi jeruk dari poktan Tombolo kabupaten Pangkep, komoditi Talas dari poktan Simoko Kabupaten Bantaeng, Komoditi buah salak dari poktan Sipakatau kabupaten Enrekang, Komoditi tepung ganyong dari poktan Buakkang,kabupaten Gowa, komoditi pisang dari poktan Mangempang kabupaten Gowa, komoditi padi dari poktan Ito puang dan poktan Batu Eja kabupaten Pinrang, komoditi padi dari P4S kabupaten Jeneponto,. Kesepuluh komoditi ini sertifikatnya tidak berlaku lagi karena terkendala biaya surveilance dan perpanjangan sertifikat. Terbentuknya LSO ANDALAN DI KETAPANG membantu masyarakat mendapatkan akses yang lebih mudah dan cepat terhadap layanan sertifikasi organik, untuk itu Sosialisasi kepada masyarakat dilakukan melalui media sosial dan pertemuan akan keberadaan LSO ANDALAN DI KETAPANG, serta kunjungan ke kelompok tani memberikan peluang akses yang lebih baik dan mudah kepada poktan untuk mendapatkan sertifikat organik. Sertifikat organik yang di dapatkan oleh pelaku usaha/ poktan/gapoktan belaku 3 tahun selama periode tersebut dilakukan monitoring dan evaluasi dalam bentuk surveilance terhadap poktan penerima sertifikat organik hal ini dilakukan agar konsistensi penerapan standar organik tetap terlaksana dengan baik sesuai standar SNI 6729-2016, tentang sistem pertanian organik dan Permentan 64 tahun 2013 tentang sistem pertanian organik serta penerapan kelembagaan sesuai ISO guide 17065. LSO ANDALAN DI KETAPANG yang terbentuk berhasil memberikan akses lebih mudah kepada pelaku usaha / poktan /gapoktan untuk mendapatkan sertifikat organik yang berdampak terhadap meningkatnya ketersediaan produk yang aman di konsumsi oleh masyarakat.

Link -

4. Kontribusi Terhadap Capaian TPB

Untuk mencapai target TPB dinas Ketahanan Pangan mempunyai road map peningkatan kualitas konsumsi pangan masyarakat melalui peningkatan pola konsumsi masyarakat yang beragam, bergizi seimbang dan aman yang di indikasikan dengan skor Pola Pangan Harapan (PPH) dengan capaian Skor PPH 80,1 pada tahun 2021. Program LSO ANDALAN DI KETAPANG adalah kegiatan untuk mendukung capaian skor PPH tersebut melalui peningkatan konsumsi pangan yang beragam bergizi seimbang dan aman. Program ini ditujukan untuk meningkatkan pelayanan publik dalam mendapatkan akses yang mudah untuk mendapatkan sertifikat pangan organik dalam hal ini pangan yang aman di konsumsi dalam mendukung TPB prioritas Nasional yaitu Meningkatkan Sumberdaya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing

Link -

5. Adaptabilitas

Ide program Andalan LSO di Ketapang adalah merupakan layanan kepada masyarakat sebagai lembaga sertifikasi organik (LSO) milik pemerintah dalam hal ini Dinas Ketahanan Pangan SulSel , untuk mempermudah masyarakat (poktan/gapoktan) meningkatkan nilai tambah produknya melalui sertifikasi organik . Inovasi ini dapat dan mudah di replikasi oleh daerah lain yang ingin mengembangkan LSO khususnya bagi daerah yang penduduknya bermata pencaharian di sektor pertanian (tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan) dengan skala usaha agribisnis kecil dan menengah. LSO ANDALAN DI KETAPANG sudah di sosialisasikan kepada masyarakat.

Link -

6. Keberlanjutan

Untuk mendukung keberlanjutan Inovasi di dukung oleh sumberdaya yang memadai, yaitu adanya ruang pelayanan yang memadai, adanya jumlah tenaga teknis yang trampil dan mumpuni, misalnya tenaga inspektor organik sejumlah 4 orang, tenaga Petugas Pengambil Contoh (PPC) sejumlah 6 orang disamping itu di dukung pula oleh Anggaran yang bersumber dari dana APBD dan APBN. Sebagai lembaga penjamin mutu produk organik yang telah di akreditasi Oleh KAN pada tahun 2020 (Komite Akreditasi Nasional) dalam melaksanakan proses sertifikasi berdasarkan standar ISO Guide 17065 mempunyai DOKSISTU (Dokumen Sistem Jaminan Mutu) yang terdiri dari 4 level yaitu Manajemen Mutu, Prosedur Kerja, Instruksi Kerja dan Form pendukung dokumentasi proses sertifikasi. Dimana doksistu ini sebagai standar operasional prosedur dalam melakukan proses sertifikasi. Sebagai LSO untuk keberlanjutan penerapannya di evaluasi oleh KAN dan juga di evaluasi dan dibina oleh OKPO (Otoritas Kompeten Pangan Organik).

Link -

7. Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Selanjutnya sebagai LSO dalam penerapan sertifikasi organik ada beberapa pemangku kepentingan yang terlibat secara internal dan eksternal. Secara Internal berkolaborasi dengan akademisi yang berperan sebagai komisi sertifikasi/komisi teknis, dan sebagai dewan pengarah, perwakilan pemerhati organik juga berperan sebagai dewan pengarah, Secara Eksternal pemangku kepentingan adalah Komite Akreditasi Nasional (KAN) sebagai lembaga yang melakukan evaluasi terhadap Lembaga Sertifikasi Organik, dan OKPO sebagai lembaga pembina dan pengawas LSO,Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan perkebunan sebagai instansi yang membina poktan/gapoktan terkait pertanian organik, laboratorium tanah dan air , dan Badan Pangan Nasional selaku Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Pusat sebagai pembina .Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Daerah dimana Dinas Ketahanan Pangan merupakan Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Di Daerah dalam hal ini Sulawesi Selatan.

Link -